



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar

Ni Putu Sintya Pratiwi*, Ida I Dewa Ayu Manik Sastri dan Putu Gede Wisnu Permana Kawisana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali-Indonesia

*pratiwisintya5@gmail.com

Abstract

Accounting information systems are used to regulate the management of accounting data within the company, where later the data can be used as information that will be needed by the company. The purpose of this research is to determine the effect of variable organizational size, personal technical skills and training and education programs on the performance of accounting information systems at BPRs in Gianyar Regency. This research was conducted in 11 BPRs in Gianyar Regency, with a sample of 70 respondents. The data of this study were collected using a questionnaire, and the data were analyzed using multiple regression analysis. The results of this study indicate that organizational size, personal technical abilities, training and education programs have a positive effect on the performance of the accounting information system at BPRs in Gianyar Regency.

Keywords: Organizational Size; Personal Engineering Skills; Training and Education Programs; Accounting Information System Performance.

Abstrak

Sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengatur pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan, dimana nantinya data tersebut bisa digunakan sebagai informasi yang akan dibutuhkan oleh perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran organisasi, kemampuan teknik personal serta program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini dilakukan di 11 BPR di Kabupaten Gianyar, dengan sampel sebanyak 70 responden. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran organisasi, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar.

Kata Kunci: Ukuran Organisasi; Kemampuan Teknik Personal; Program Pelatihan dan Pendidikan; Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

How To cite:

Pratiwi, N. P. S., Sastri, I. I. D. A., & Kawisana, P. G. W. P. (2020). Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 32-35. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2529.32-35>

I. PENDAHULUAN

Saat ini teknologikinformasi memberikan banyak perubahan dalam sebuah organisasi maupun dalam perusahaan. Dimana menjadi salah satu kebutuhan bagi organisasi atau perusahaan yang dapat membantu kinerja setiap individu dalam suatu perusahaan atau organisasi. Beragam sarana teknologi yang berkembang berdampak pada organisasi atau perusahaan, disamping mampu mempercepat input informasi juga akan menghasilkan output keputusan yang dapat diandalkan. Kemajuan dalam teknologi informasi yang begitu cepat, mengharuskan perusahaan untuk menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer untuk memudahkan dan mempercepat dalam mengolah data atau mendapatkan informasi, yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan. Dalam perkembangannya dimana mengharuskan setiap perusahaan selalu mengembangkan sumber daya teknologinya agar perusahaan bisa bertahan dalam dunia yang kompetitif. Sistem informasi yang ada pada Bank digunakan sebagai akses dalam segala jenis kegiatan perbankan. Beberapa faktor yang dapat

meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi yaitu kecanggihan teknologi informasi, ukuran organisasi dan keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikenal sebagai model penerimaan teknologi yang telah dikembangkan (Davis, 1989). TAM merupakan model pengembangan dari TRA. Konsep TAM berawal dari kapabilitas dari fitur-fitur sistem informasi, kemudian mengarah pada motivasi individu untuk menggunakan sistem informasi, selanjutnya muncul tindakan penggunaan yang disebut sebagai perilaku. Hal tersebut diperkuat dengan pendekatan TAM yang menjelaskan bahwa individu menggunakan sistem informasi, sebelum mengarah ke niat, terdapat 2 faktor yang dianggap sebagai prediktor utama TAM yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*).

Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan rancangan atau pengembangan manajemen sistem informasi berbasis komputer terutama pada aplikasi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi untuk setiap masyarakat secara cepat dan berkualitas. Teknologi informasi ini telah menjadi alat yang utama bagi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bisnis dan memberikan manfaat yang signifikan terhadap perubahan pada setiap manajemen.

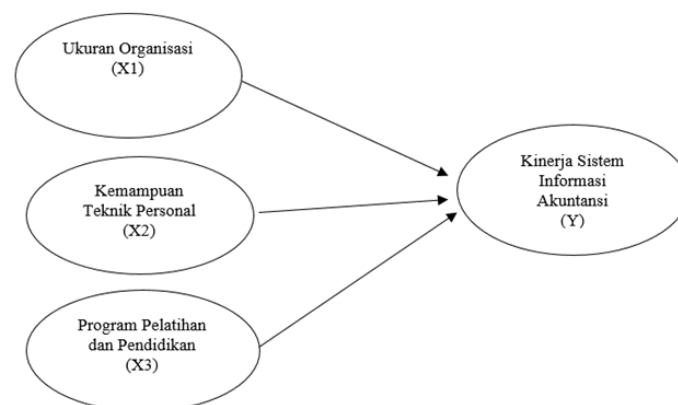
Sistem

Pada dasarnya sistem merupakan kesatuan yang terdiri dari komponen yang dihubungkan untuk memudahkan penyebaran suatu informasi yang akan digunakan oleh setiap individu. Suatu sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem yang saling berhubungan satu sama lain membentuk satu kesatuan. Sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem atau bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik, yang saling berhubungan satu sama lain, dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Susanto, 2018).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah salah satu lembaga keuangan bank, tujuan dari kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu untuk melayani usaha kecil dan masyarakat sekitar dan memberikan pelayanan kepada usaha mikro kecil dan menengah. Bank Perkreditan Rakyat juga menyalurkan kredit.

Model Penelitian



Gambar 1
Model Penelitian

III. METODE

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu BPR di Kabupaten Gianyar yang berjumlah 11 BPR (Sugioyono, 2017). Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel yaitu: Karyawan dari BPR di Kabupaten Gianyar yang dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya menggunakan komputer atau sistem informasi akuntansi dan Karyawan yang dipilih adalah yang yang berada pada bagian *teller, back office*, dan bagian pembukuan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik kuesioner. Kuesioner yang disebarakan berupa daftar dan pertanyaan tertulis kepada BPR di Kabupaten Gianyar. Metode Analisis Data Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Istrumen, Uji asumsi klasik dan analisis linier berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan yaitu:

Pengaruh Ukuran Organisasi (X1) Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, diperoleh Koefisien regresi β_1 variabel ukuran organisasi sebesar 0,269 dan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$, maka H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel ukuran organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal (X2) Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, diperoleh Koefisien regresi β_2 variabel kemampuan teknik personal sebesar 0,279 dan tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$, maka H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel kemampuan teknik personal secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar.

Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan (X3) Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, diperoleh Koefisien regresi β_3 variabel program pelatihan dan pendidikan sebesar 0,351 dan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$, maka H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel program pelatihan dan pendidikan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar.

V. SIMPULAN

Dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel ukuran organisasi adalah 0,269 yang bernilai positif dengan tingkat signifikansi 0.011. Dikatakan bahwa variabel ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel kemampuan teknik personal adalah 0,279 yang bernilai positif dengan tingkat signifikansi 0.032. Dapat dikatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel program pelatihan dan pendidikan adalah 0,351 yang bernilai positif dengan tingkat signifikansi 0.004. Hal ini berarti program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of*

Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–339. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/200085965_Perceived_Usefulness_Perceived_Ease_of_Use_and_User_Acceptance_of_Information_Technology

Sugioyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.